

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan:

1. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.0144 < 0.05$) dan nilai t statistik ($2.726343 > t$ tabel (2.04841)). Nilai koefisien pada rasio NPF sebesar -0.468497 , bernilai negatif. Dapat diartikan semakin kecil NPF maka semakin rendah pembiayaan yang bermasalah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), karena memiliki nilai signifikan < 0.05 ($0.0161 < 0.05$) dan nilai t statistik $> t$ tabel ($2.671559 > 2.04841$). Nilai koefisien pada rasio BOPO sebesar -0.034897 , bernilai negatif. Dimana semakin kecil BOPO maka semakin rendah biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. Maka dapat diartikan semakin efisien suatu bank maka dapat meningkatkan profitabilitas.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.0431 < 0.05$) dan nilai t statistik $> t$ tabel ($2.185744 > 2.04841$). Nilai koefisien pada rasio CAR sebesar -0.044555 , bernilai negatif. Dimana semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan munculnya risiko kerugian, belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA). Karena bank yang memiliki modal yang cukup besar namun belum dapat mengalokasikan modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, maka modal pun belum berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.0007 < 0.05$) dan nilai t statistik $> t$ tabel ($4.160583 > 2.04841$). Nilai koefisien pada rasio FDR sebesar -0.068420 , bernilai negatif. Dimana semakin kecil FDR maka semakin rendah resiko gagal bayar suatu bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.
5. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* didapat bahwa secara simultan variabel NPF, BOPO, CAR dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena memiliki nilai signifikansi < 0.05 ($0.000000 < 0.05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($103.7028 > 2.95$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi bank harus bisa lebih menekan biaya operasional yang dikeluarkan agar tidak terlalu besar, terutama pada Bank Aladin Syariah. Rasio BOPO pada Bank Aladin Syariah nilainya selalu diatas 100% pada semua triwulan di periode 2021 dan 2022. Hal ini dapat berdampak pada tingkat kesehatan bank, sehingga jika rasio BOPO tinggi maka kinerja perbankan dapat dikategorikan tidak efisien.
2. Diharapkan Bank juga dapat menekan nilai NPF agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan dan menambah biaya pencadangan aktiva produktif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.
3. Bank diharapkan untuk dapat memperhatikan rasio-rasio keuangan perbankan terutama CAR dan FDR, sehingga nilai profitabilitas bank tidak menurun dan dapat ditingkatkan secara optimal.
4. Pada peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak sampel yang digunakan, dan sampel yang digunakan jumlahnya melebihi variabel X serta disarankan juga ntuk memperluas penelitian dengan memperpanjang atau menambahkan periode penelitian.